

**WORKSHOP ANALISIS TINGKAT KESUKARAN DAN
DAYA PEMBEDA BUTIR SOAL PADA GURU-GURU
SMP TRI SUKSES NATAR**

Elvandri Yogi Pratama¹, Nurashri Partasiwi², Partono³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹elvandriyogipratama@gmail.com, ²nurashripartasiwi@yahoo.co.id,

³partonogapar@gmail.com

Abstrak: Workshop Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal dalam pembelajaran bagi Guru-Guru SMP Tri Sukses Natar bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana seorang guru dapat menganalisis tingkat kesukaran dan daya pembeda Butir Soal. Kegiatan ini dilakukan karena masih terbatasnya pengetahuan guru dalam mendeteksi atau membedakan kemampuan siswa telah memahami atau belum memahami materi yang diajarkan guru sehingga tidak dapatnya guru dalam memberikan perlakuan yang berbeda antara siswa yang sudah memahami ataupun yang belum memahami. Solusi yang ditawarkan yaitu memperkenalkan teknik analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal pada guru-guru SMP Tri Sukses Natar khususnya dalam rangka mempermudah guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Hasil pelatihan yang telah dilakukan terlihat saat diadakan monitoring dan evaluasi oleh dosen STKIP PGRI Bandar Lampung bahwa Guru-Guru SMP Tri Sukses Natar mampu menerapkan dan membuat Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal dalam pembelajaran.

Kata kunci: Analisis Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal

***Abstract:** The Workshop on Analysis of Difficulty Levels and Distinguishing Points for Learning Problems for Teachers of Tri Sukses Natar Middle School aims to provide knowledge on how a teacher can analyze the level of difficulty and distinguishing features of Question Points. This activity is carried out because the teacher's knowledge is still limited in detecting or differentiating the ability of students to understand or not understand the material taught by the teacher so that the teacher cannot provide different treatment between students who understand or don't understand. The solution offered is to introduce techniques of difficulty level analysis and differentiation of items in the Tri Sukses Natar Middle School teachers, especially in order to facilitate teachers in teaching and learning activities. The results of the training have been seen when monitoring and evaluation conducted by STKIP PGRI Bandar Lampung lecturers that the Tri Sukses Natar Middle School Teachers were able to apply and make an Analysis of the Level of Difficulties and Distinguishing Points for Learning Problems.*

***Keywords:** Analysis of Difficulty Levels, Distinguishing Points*

PENDAHULUAN

Butir tes yang layak digunakan untuk mengambil data adalah butir tes yang sudah diuji tingkat kesukaran dan daya pembedanya. Tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui seberapa mudah atau seberapa sulit butir tes bagi peserta didik. Butir tes yang baik adalah butir yang memiliki tingkat kesukaran yang sedang, yaitu yang dapat dijawab dengan benar oleh sekitar 40 sampai 80 % peserta tes. Sebab butir tes yang hanya dijawab oleh 10 % atau bahkan 90 %, akan sulit dibedakan, manakah kelompok yang benar-benar mampu dan kelompok yang benar-benar kurang mampu dalam menjawab soal. Sedangkan Daya beda digunakan untuk mengetahui seberapa besar butir tes dapat membedakan antara siswa kelompok tinggi dengan siswa kelompok rendah.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Analisis butir soal yang dalam bahasa Inggris disebut item analysis dilakukan terhadap empirik. Maksudnya, analisis itu baru dapat dilakukan apabila suatu tes telah dilaksanakan dan hasil jawaban terhadap butir-butir soal telah kita peroleh. Analisis butir soal adalah suatu kegiatan analisis untuk menentukan tingkat kebaikan butir-butir soal yang terdapat dalam suatu tes sehingga informasi yang dihasilkan dapat kita gunakan untuk memperbaiki butir soal dan tes tersebut.

Tes adalah suatu pernyataan, tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait atau atribut pendidikan dan psikologi. Setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Tes dapat

diklasifikasikan menurut bentuk, tipe dan ragamnya (Asmawi Zainul, dkk:1997).

Pengukuran adalah pemberian angka kepada suatu atribut atau karakteristik tertentu yang dimiliki oleh orang, hal atau obyek tertentu menurut aturan atau formulasi yang jelas. Karakteristik dari pengukuran adalah penggunaan angka atau skala tertentu dan menggunakan aturan atau formula tertentu (Asmawi Zainul, dkk:1997).

Aiken dalam Suprananto (2012) berpendapat bahwa kegiatan analisis butir soal merupakan kegiatan penting dalam penyusunan soal agar diperoleh butir soal yang bermutu. Tujuan kegiatan ini adalah:

- Mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu sebelum digunakan,
- meningkatkan kualitas butir tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif,
- mengetahui informasi diagnostik pada siswa apakah mereka telah memahami materi yang telah diajarkan.

Soal yang bermutu adalah soal yang dapat memberikan informasi setepat-tepatnya tentang siswa mana yang telah menguasai materi dan siswa mana yang belum menguasai materi. Selanjutnya menurut Anastasia dan Urbina (1997) dalam Suprananto (2012), analisis butir soal dapat dilakukan secara kualitatif (berkaitan dengan isi dan bentuknya) dan kuantitatif (berkaitan dengan ciri-ciri statistiknya). Analisis kualitatif mencakup pertimbangan validitas isi dan konstruksi, sedangkan analisis kuantitatif mencakup pengukuran validitas dan reliabilitas butir soal, kesulitan butir soal serta diskriminasi soal. Kedua teknik ini masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan, oleh karena itu teknik terbaik adalah menggunakan atau memadukan keduanya.

Untuk menganalisis tingkat kesukaran dan daya pembeda dapat menggunakan excel dengan cara

memasukan rumus tingkat kesukaran dan daya pembeda. Setelah itu di kategorikan sesuai dengan kategorinya. Ada beberapa alasan mengapa diperlukan analisis butir soal. Menurut (Asmawi Zainul, dkk :1997) alasan tersebut antara lain:

- a. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan butir tes, sehingga dapat dilakukan seleksi dan revisi butir soal.
- b. Untuk menyediakan informasi tentang spesifikasi butir soal secara lengkap, sehingga akan lebih memudahkan bagi pembuat soal dalam menyusun perangkat soal yang akan memenuhi kebutuhan ujian dalam bidang dan tingkat tertentu.
- c. Untuk segera dapat mengetahui masalah yang terkandung dalam butir soal, seperti: kemenduaan butir soal, kesalahan meletakkan kunci jawaban, soal yang terlalu sukar dan terlalu mudah, atau soal yang mempunyai daya beda rendah. Masalah ini bila diketahui dengan segera akan memungkinkan bagi pembuat soal untuk mengambil keputusan apakah butir soal yang bermasalah itu akan digugurkan atau direvisi guna menentukan nilai peserta didik.
- d. Untuk dijadikan alat guna menilai butir soal yang akan disimpan dalam kumpulan soal.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul antara Siswa Kelompok Tinggi Dengan Siswa Kelompok Rendah pada guru-guru SMP Tri SuksesNatar dilaksanakan pada hari Sabtu, 3 November 2018 bertempat di SMP Tri SuksesNatar. Kegiatan ini berlangsung selama \pm 5 jam di mulai pukul 09.00 hingga 15.00 yang diikuti sebanyak 24 peserta.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan kebutuhan guru di sekolah. Guru seharusnya dapat menganalisis tingkat kesukaran dan daya pembeda untuk memilah manakah kelompok yang benar-benar mampu dan

kelompok yang benar-benar kurang mampu dalam menjawab soal, agar perlakuan untuk masing – masing siswa dapat di petakan.

Persiapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

1. Melakukan studi pustaka.
2. Melakukan persiapan bahan dan alat pendukung pelatihan.
3. Melakukan uji coba desain materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama- sama tim pelaksana.
5. Mengirim surat kesediaan SMP Tri Sukses Natar terkait pelaksanaan kegiatan.
6. Menerima tanggapan yang cukup antusias dari bapak kepala SMP Tri Sukses Natar atas kesediaannya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada tanggal 3 November 2018.
7. Tanggal 2 November 2018 melakukan pengecekan terkait kesiapan tempat dan peralatan yang akan digunakan.
8. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pada tanggal 3 November 2018, kegiatan pelatihan dimulai dari pukul 09.00 hingga 15.00 dengan susunan acara:

1. Peserta menempati ruangan.
2. Pembukaan Workshop oleh Kepala SMP Tri SuksesNatar.
3. Penyampaian materi oleh tim pelaksana. Metode yang digunakan berupa workshop. Kegiatan bersifat tutorial dan praktik bagi para guru.
4. Diskusi dan praktik menganalisis butir soal.
5. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang Dicapai

Kegiatan workshop tentang pembuatan Penyuluhan analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal pada guru-guru SMP Tri Sukses Natar yang dilakukan pada hari sabtu 3 November 2018 berjalan dengan lancar. Selama pelaksanaan workshop tidak ada kendala yang dialami oleh pemateri maupun peserta workshop. Dalam pelaksanaan workshop ini berlangsung dalam beberapa sesi yang diisi secara bergantian oleh dosen Pendidikan Matematika STKIP-PGRI Bandar Lampung. Dalam pemaparan workshop tentang Penyuluhan analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal pada guru-guru SMP Tri Sukses Natar diberikan secara jelas kepada para guru dimulai dari pemaparan Butir tes yang layak digunakan untuk mengambil data dan bagaimana cara untuk mengetahui seberapa besar butir tes dapat membedakan antara siswa kelompok tinggi dengan siswa kelompok rendah.

Selama pelaksanaan workshop, guru-guru SMP Tri Sukses Natar menerima materi yang diberikan dengan baik serta mencoba cara menganalisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal. Dengan demikian workshop tentang Penyuluhan analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal pada guru-guru SMP Tri Sukses Natar yang disampaikan dapat secara langsung diterapkan pada materi tertentu sesuai kebutuhan dan tujuan pembelajaran oleh guru-guru SMP Tri Sukses Natar.

Analisa Terhadap Hasil Yang Diperoleh

Berlangsungnya workshop ini juga membentuk susasana tanya jawab antara pemateri dengan peserta yang berlangsung baik. Guru-guru SMP Tri Sukses Natar dengan semangat menanyakan apa yang diperlukan cara

menganalisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa workshop ini berjalan dengan lancar. Sebulan kemudian diadakan kunjungan ke SMP Tri Sukses Natar untuk melihat apakah workshop tentang Penyuluhan analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal pada guru-guru SMP Tri Sukses Natar diterapkan dengan baik oleh para guru dalam pembelajaran.

Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan diperoleh gambaran bahwa peserta telah dapat membuat analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal. Selain itu, keterangan yang diperoleh dari beberapa peserta, Seorang guru masih sangat membutuhkan adanya pelatihan-pelatihan dalam menganalisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal sesuai dengan yang diberikan saat workshop. Tentunya ini mengakibatkan pencapaian tujuan pembelajaran menjadi lebih maksimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat di SMP Tri Sukses Natar dan pembahasan yang dikemukakan pada saat presentasi, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Seorang guru masih sangat membutuhkan adanya pelatihan-pelatihan dalam menganalisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal.
2. Dengan menganalisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal dapat menentukan soal-soal itu layak atau tidak.

Dengan penerapan materi yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam menganalisis tingkat kesukaran dan daya pembeda butir soal dapat menentukan soal-soal itu layak atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiken, Lewis. R. 1997. *Psychological Testing and Assessment, Ninth Edition*. United States of America: Allyn and Bacon, Inc.
- Alwi, Hasan dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Anastasia, A & Susana Urbina. *Psychological Testing*. 1997. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Asmawi Zainul dan Noehi Nasoetion. 1997. *Penilaian Hasil Belajar*. Pusat Antar Universitas, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi: Departemen Pendidikan Dan kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ebel and Frisbie. 1991. *Essentials of Educational Measurement Fifth Edition*. Yew Jersey:Prentice Hall Inc.
- Haladyna, T. M. 1994. *Developing and Validating Multiple-Choice Test Item*. Hillsdale, NJ: Lawrance Erlbaum Associates.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surapranata, Sumarna. 2009. *Analisis, Validitas, Reabilitas, dan Implementasi Hasil Tes*. Jakarta: Rosda.
- Suprananto, Kusaeri. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

